

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang memanfaatkan data numerik dan analisis statistik untuk memahami fenomena tertentu. Tujuan utama penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar lengkap. Biasanya, penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen standar seperti kuesioner, survei, atau tes, sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Metode ini sangat bermanfaat untuk mengukur sejauh mana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemberian imunisasi ini terjadi, dan umumnya diterapkan dalam bidang kesehatan (Candra Susanto et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan desain Deskriptif Observasional, Penelitian deskriptif observasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai suatu fenomena atau keadaan tanpa melakukan manipulasi variabel. Penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan data dan penyajian informasi yang mendalam mengenai karakteristik, kondisi, atau perilaku suatu populasi atau subjek tertentu (Candra Susanto et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, *Cross Sectional* adalah jenis penelitian observasional yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu tanpa adanya intervensi dari peneliti. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan atau gambaran antara variabel-variabel dalam populasi pada saat itu (Candra Susanto et al., 2024)

3.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur apa yang memang dimaksudkan untuk diukur. Validitas menjamin bahwa data yang diperoleh dari kuesioner atau alat ukur lainnya secara akurat merepresentasikan variabel atau konsep yang sedang diteliti. Dalam penelitian, validitas adalah faktor penting yang memastikan ketepatan dan akurasi hasil analisis. Jika validitas tidak terjaga, hasil penelitian dapat menjadi tidak relevan atau menyesatkan, karena alat yang dipakai tidak sesuai dengan tujuan pengukuran. Tingkat validitas yang tinggi menunjukkan bahwa alat penelitian memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan untuk menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. (Rosita et al., 2021)

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan yakni kuesioner terkait pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap secara akurat mengukur aspek yang memang ingin diteliti. Keabsahan adalah ukuran sejauh mana alat tersebut dapat mencerminkan konsep yang ingin diteliti, dalam hal ini pengetahuan ibu hamil mengenai imunisasi dasar yang lengkap. Agar data dapat dipastikan keabsahannya, kuesioner dirancang berdasarkan teori-teori terkait dan dikembangkan melalui penelitian literatur. Proses uji validitas dilakukan dengan menyebarkan instrumen kepada responden yang memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi target, namun tidak termasuk dalam sampel inti penelitian. Data hasil uji coba kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, dengan kriteria validitas ditentukan berdasarkan nilai signifikansi ($p < 0,05$). Pertanyaan-pertanyaan yang memenuhi kriteria ini dianggap sah dan digunakan dalam kuesioner akhir penelitian.

Hasil Uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji validitas instrumen kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang pemberian imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Slawi. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item

pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar 0,762 dari r tabel 0,374, sehingga dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan layak digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan dalam penelitian ini.

3.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode untuk mengevaluasi tingkat keandalan suatu instrumen penelitian, yakni sejauh mana alat tersebut dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa. Konsistensi sangat diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh lewat instrumen (seperti kuesioner) dapat diandalkan dan tidak dipengaruhi oleh kesalahan acak atau faktor luar. Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, konsistensi biasanya diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, terutama pada kuesioner yang memakai skala Likert atau item yang saling terkait. Cronbach's Alpha dengan nilai $\geq 0,70$ biasanya diartikan sebagai indikasi bahwa konsistensi internal antar item dalam kuesioner berada pada tingkat yang baik, sehingga menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang kuat. Jika suatu instrumen penelitian bersifat reliabel, maka data yang diperoleh dari responden cenderung konsisten, meskipun pengambilan data dilakukan pada waktu berbeda atau oleh peneliti lain, asalkan kondisi pengukurannya tidak berubah. Konsistensi yang baik sangat penting agar hasil penelitian dapat dipercaya dan menjadi landasan untuk pengambilan keputusan serta rekomendasi. (Rosita et al., 2021)

Tujuan dari uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah untuk menilai konsistensi atau tingkat kestabilan instrumen kuesioner yang digunakan dalam mengukur pengetahuan ibu hamil terkait imunisasi dasar lengkap. Reliabilitas mencerminkan kemampuan alat ukur dalam menghasilkan data yang tetap stabil dan konsisten meskipun digunakan berulang kali dalam situasi yang sama. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, di mana nilai $\alpha \geq 0,70$ dianggap menunjukkan bahwa alat tersebut memiliki reliabilitas yang baik. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk kuesioner pengetahuan berada di atas batas minimum, sehingga bisa disimpulkan

bahwa kuesioner ini tergolong reliabel dan sesuai untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Dengan demikian, instrumen ini dianggap mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan dalam menilai tingkat pengetahuan ibu hamil secara konsisten.

Hasil uji reliabilitas pada instrumen ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil mengenai imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Slawi memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,895. Angka ini melebihi ambang batas minimum 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

3.3 Alat dan Cara Pengumpulan Data

3.3.1 Alat Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh dan mengelola data dari para responden. Pada studi ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat utama, yang terdiri dari sejumlah pernyataan terkait karakteristik serta tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0 hingga 12 bulan. Penyusunan kuesioner ini didasarkan pada ringkasan dari berbagai literatur yang telah dikaji sebelumnya. Terdapat dua jenis kuesioner yang digunakan, yakni kuesioner untuk menggali informasi karakteristik ibu hamil seperti nama, usia kehamilan, hamil anak berapa, pekerjaan, pendidikan. dan kuesioner yang menilai pengetahuan ibu hamil tentang pemberian imunisasi dasar lengkap. Kuesioner karakteristik mencakup tiga pertanyaan, sedangkan kuesioner pengetahuan terdiri dari 20 pernyataan mengenai imunisasi dasar lengkap dengan opsi jawaban ya dan tidak. Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai, di mana jawaban yang benar akan diberikan nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Hasil penilaian kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan: baik, cukup, dan kurang.

3.3.2 Cara Pengumpulan Data

3.3.2.1 Tahap Persiapan

Langkah awal dalam proses penelitian dimulai dengan penyusunan proposal, yang diawali oleh pengajuan judul pada tanggal 6 Desember 2024. Tahapan ini mencakup penentuan permasalahan yang akan diteliti serta penetapan lokasi penelitian. Peneliti kemudian melakukan studi awal di lapangan dengan melibatkan delapan ibu hamil di Kelurahan Kagok sebagai responden awal. Selanjutnya, dilakukan proses bimbingan proposal serta perencanaan untuk mengikuti sidang proposal yang dijadwalkan berlangsung pada Maret 2025. Setelah proposal dinyatakan diterima, peneliti memperoleh surat izin resmi dari Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan Ners sebagai dokumen pengantar dalam pelaksanaan pengambilan data. Tahapan pengumpulan data awal dilakukan selama satu hari dengan melibatkan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Slawi. Peneliti akan mendatangi Kepala puskesmas Slawi dan bidan koordinator untuk memperoleh izin pelaksanaan pengambilan data awal. Setelah izin resmi dari kepala puskesmas dan bidan koordinator diperoleh, proses pengumpulan data direncanakan akan dilakukan pada bulan Februari 2025. Setelah mendapatkan data awal peneliti kemudian melakukan pembuatan proposal, setelah di acc oleh kedua pembimbing proposal skripsi ini diujikan pada tanggal 20 Maret 2025. Setelah melalui proses revisi dalam kurun waktu dua bulan, proposal disetujui dan di acc oleh penguji. Selanjutnya peneliti menyusun *ethical clearance* dan memperoleh surat izin validitas, reliabilitas serta surat izin penelitian dari Ka Prodi S1 Ilmu Keperawatan dan Ners. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan dua enumerator dan dilaksanakan di Puskesmas Pagiyanten dalam waktu tiga hari. Sebelum pelaksanaann peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala Puskesmas Pagiyanten dan bidan koordinator dan setelah memperoleh izin pelaksanaan uji validitas di laksanakan sesuai prosedur.

Kemudian Peneliti mendapatkan data dan membuat rancangan proposal yang telah di uji pada tanggal 20 Maret 2025. Peneliti akan mendatangi kembali Kepala puskesmas Slawi dan bidan koordinator untuk memperoleh izin pelaksanaan penelitian. Setelah data ibu Hamil di dapatkan kembali setelah ujian proposal peneliti kemudian mencatat data tersebut untuk rancangan penelitiannya di bulan Juni 2025.

3.3.2.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini berikutnya setelah hasil *ethical clearance* keluar dan dinyatakan layak etik pada tanggal 4 Juni 2025, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada tanggal 5-7 Juni 2025 di Puskesmas Pagiyanen dengan melibatkan 30 responden ibu hamil. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 pernyataan tentang gambaran pengetahuan ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar lengkap dan data karakteristik ibu hamil. Setelah uji validitas dan reliabilitas selesai di laksanakan dan dibuat peneliti melanjutkan bimbingan dengan dosen pembimbing dan setelah bimbingan sudah di acc oleh kedua pembimbing kemudian di lanjutkan penelitian utama di Puskesmas Slawi.

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti telah membuat kuesioner dengan melihat rancangan sesuai dengan isi pada bab 2 sama seperti uji validitas dan reliabilitas . Setelah kuesioner di buat, peneliti akan melanjutkan bimbingan dengan dosen pembimbing, dan setelah bimbingan sudah di acc, penelitian akan dilaksanakan secara shift pagi di puskesmas Slawi yang dijadwalkan pada bulan juni 2025. Peneliti akan didampingi oleh dua *enumerator* yang telah diberi pemahaman yang sama mengenai prosedur penelitian. Peneliti akan meminta izin kepada kepala puskesmas dan bidan koordinator puskesmas untuk memberi informasi tentang pelaksanaan penelitian yang melibatkan 60 responden ibu hamil wilayah puskesmas Slawi serta meminta izin untuk didampingi dalam penyebaran kuesioner. Teknik sampling penelitian ini adalah Total Sampling, yang telah didata tiap desa di wilayah puskesmas masing-masing. Penelitian ini melibatkan 60 ibu hamil yang hamil dalam trimester 1 sampai trimester 3 dan untuk meminta data responden, peneliti akan bertemu dengan ibu hamil di ruang tunggu pemeriksaan

kehamilan. Setelah itu, peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur yang dilakukan, serta tata cara pengisian kuesioner setelah semuanya sudah jelas kemudian peneliti akan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk mengisi lembar kuesioner tentang pengetahuan imunisasi tersebut setelah diberikan izin kemudian peneliti memberikan arahan kepada responden untuk bisa mengisi kuesioner tersebut. Setelah kuesioner telah diisi peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada responden atas partisipasi mereka dan memberikan bingkisan. Proses penyebaran kuesioner memakan waktu 4 hari pada tanggal 26, 27, 28 dan 30 Juni 2025 di bantu oleh 2 enumerator.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Creswell (2024) menjelaskan bahwa populasi merupakan kumpulan individu yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi acuan utama dalam proses pengumpulan data penelitian. Pengertian ini menekankan pentingnya tiga elemen kunci dalam sebuah penelitian, yaitu subjek, objek, dan lokasi. Subjek penelitian adalah individu, objek, atau makhluk hidup yang dijadikan sumber informasi dalam memperoleh data. Sementara itu, objek penelitian mengacu pada sifat atau keadaan yang menjadi fokus dan tujuan penelitian, yang dapat mencakup berbagai aspek seperti perilaku, kegiatan, pendapat, atau proses tertentu. (Subhaktiyasa, 2024)

Populasi yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas ibu hamil kehamilan anak ke 1 sampai ke 3 mulai dari trimester 1 sampai 3 di wilayah kerja Puskesmas Slawi. Terdapat 60 ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Slawi

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah dipilih untuk mewakili populasi tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini menerapkan metode total sampling, yaitu dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Karena jumlah responden relatif terbatas, peneliti tidak perlu menggunakan teknik sampling tambahan maupun menetapkan

jumlah minimum sampel, sehingga seluruh populasi otomatis dijadikan sebagai peserta penelitian. Pada penelitian ini, peneliti hendak melakukan pengumpulan data secara langsung dengan metode melakukan shift di puskesmas slawi di ruang pemeriksaan kehamilan dengan duduk di ruang tunggu pemeriksaan kehamilan responden. Target responden adalah ibu hamil yang berada dalam trimester 1 sampai 3, yang datanya telah tersedia dari Puskesmas Slawi dengan jumlah sebanyak 21 ibu hamil trimester 1, 24 ibu hamil trimester 2 dan 15 ibu hamil trimester 3. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan yakni 60 total semua responden yang sudah di tetapkan.

3.5 Tempat Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah kerja puskesmas Slawi selama 4 hari pada tanggal 26, 27, 28 dan 30 Juni 2025.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian Dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai suatu variabel yang berlandaskan pada konsep teoritis, namun disajikan secara operasional. Hal ini bertujuan agar peneliti dan peneliti lainnya dapat mengukur atau menguji variabel tersebut dengan lebih akurat. (Sofwatillah et al., 2024).

Rincian mengenai definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Karakteristik	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan	Tingkatan studi yang telah diselesaikan oleh ibu.	Isian data	Dinyatakan dengan - Tidak sekolah - SD - SMP - SMA - Perguruan tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Pekerjaan yang dijalani Ibu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta	Isian data	Dinyatakan dengan - Tidak bekerja/IRT - Karyawan swasta - Wiraswasta - PNS/TNI/Polisi	Nominal

	menghidupi keluarganya.		e. Buruh	
Kehamilan Keberapa	Jumlah anak keberapa yang sedang di kandung ibu	Isian data	Dinyatakan dengan a. pertama b. kedua c. ketiga	Rasio
Usia Kehamilan	Usia ibu yang sedang mengandung anaknya	Isian data	Dinyatakan dengan a. trimester 1 b. trimester 2 c. trimester 3	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi dasar lengkap untuk bayi berusia 0 hingga 12 bulan.	Informasi yang diketahui oleh ibu hamil tentang imunisasi dasar lengkap untuk bayi berusia 0-12 bulan.	Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap	Pemahaman tentang pengetahuan ibu hamil di katakan sebagai berikut 1. Baik, dengan skor 16-20 (76-100%) 2. Cukup, dengan skor 12-15 (55-75%) 3. Kurang, dengan skor 11 kebawah (<55%)	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.7 Teknik Pengolahan Data Dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah penting yang dilakukan setelah data dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Pada fase ini, data awal yang telah dihimpun akan diolah dan dianalisis guna memperoleh informasi yang relevan dan bermanfaat. Meskipun saat ini pengolahan data manual jarang dilakukan, tetap saja metodologi ini memungkinkan diterapkan dalam kondisi tertentu ketika aplikasi pengolah data tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan penyajian tabel distribusi frekuensi karakteristik pengetahuan ibu hamil menggunakan perhitungan spss versi 2024. Di bawah ini adalah tahapan analisis data secara manual.

Menurut Sudrajat, pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

3.7.1.1 Editing

Editing atau penyuntingan yakni kegiatan yang bertujuan untuk merevisi isi kuesioner serta memeriksa kelengkapan dan kejelasan jawaban responden. Pada tahap ini, peneliti akan mengevaluasi kuesioner yang digunakan, termasuk kuesioner karakteristik dan pengetahuan. Peneliti juga memeriksa apakah semua pertanyaan telah dijawab secara lengkap. Jika masih ada yang belum terjawab, peneliti perlu melakukan pengumpulan data kembali untuk melengkapi informasi yang diperlukan.

3.7.1.2 Coding

Pengkodean merupakan langkah dalam mengubah data berbentuk teks menjadi format numerik. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis kuesioner: yang pertama menggali informasi mengenai karakteristik responden, dan yang kedua menilai tingkat pengetahuan ibu hamil terkait imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0 hingga 12 bulan. Proses ini melibatkan transformasi jawaban responden yang berupa kata atau huruf menjadi angka, misalnya dengan menetapkan skor tertentu untuk setiap jawaban yang diberikan. Sesuai dengan karakteristik responden yang

meliputi pekerjaan, pendidikan, usia kehamilan, trimester yang telah tercantum pada kuesioner pengetahuan imunisasi dasar lengkap

Kategori pengetahuan dalam variabel pengetahuan, peneliti melakukan pengolahan data dengan menghitung nilai yang diperoleh oleh masing-masing responden. Selanjutnya, peneliti mengelompokkan nilai tersebut ke dalam kriteria tertentu. Untuk responden yang memiliki nilai kurang dari 55%, diberi nilai kurang nilai antara 55% sampai 75% mendapatkan nilai cukup dan bagi responden dengan nilai antara 76% sampai 100%, diberikan nilai baik. Indikator baik dengan nilai 1, indikator cukup dengan nilai 2, dan indikator kurang dengan nilai 3.

3.7.1.3 *Processing*

Usai tahap pengkodean, peneliti melanjutkan dengan mentransfer data dari kuesioner ke dalam komputer. Pada proses ini, peneliti menyusun tabel ringkasan yang berisi rekapitulasi data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, informasi yang telah dirangkum tersebut diinput ke dalam perangkat lunak komputer guna dilakukan proses pengolahan dan analisis lebih lanjut.

3.7.1.4 *Cleaning*

Tahap pembersihan data merupakan proses evaluasi ulang terhadap data yang telah diinput ke dalam sistem komputer, dengan tujuan memastikan akurasi dan menghindari kesalahan entri. Pada fase ini, peneliti secara teliti menelusuri data untuk mengidentifikasi potensi informasi yang hilang, serta menilai pola variasi dan konsistensi dari data yang dikumpulkan.

3.7.2 *Analisa Data*

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada studi ini, analisis yang diterapkan adalah analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menyederhanakan dan menyajikan data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami dan dimanfaatkan. Dalam konteks penelitian ini, analisis univariat

bertujuan untuk menggambarkan profil karakteristik serta tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0 hingga 12 bulan. Untuk variabel yang bersifat numerik, seperti usia, analisis dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai tertinggi, terendah, serta simpangan baku (standar deviasi). Sementara itu, data yang berupa skala kategorik, seperti pendidikan terakhir, pekerjaan, agama, suku, dan pengetahuan, dianalisis melalui distribusi frekuensi dan persentase.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup berbagai hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti kesehatan, tidak hanya terbatas pada metode, desain, dan aspek-aspek lain. Semua pertimbangan ini sangat penting untuk diikuti dalam setiap kerja penelitian. Dalam hal ini, etika penelitian yang akan digunakan adalah:

3.8.1 Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Penghormatan terhadap individu setiap responden dalam penelitian ini memerlukan perhatian yang seksama terhadap berbagai aspek penting. Peneliti diharuskan untuk mempertimbangkan dengan cermat potensi bahaya dan kemungkinan penyalahgunaan yang bisa muncul dari penelitian yang mereka lakukan. Selain itu, bagi subjek penelitian yang tergolong rentan, penting untuk memberikan perlindungan yang memadai demi memastikan keselamatan dan kesejahteraan mereka.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menjunjung tinggi prinsip etika penelitian, terutama dalam hal menghormati dan menghargai subjek penelitian. Setiap ibu hamil yang menjadi responden diberikan penjelasan secara rinci mengenai tujuan, manfaat, prosedur, dan hak-hak mereka selama mengikuti penelitian. Penjelasan ini disampaikan secara lisan maupun tertulis melalui Lembar Informasi Penelitian sebelum persetujuan diberikan. Peneliti memastikan bahwa partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, tanpa adanya paksaan atau tekanan dalam bentuk apapun. Responden diberikan hak untuk menolak atau menghentikan

partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi negatif. Selain itu, identitas dan data pribadi ibu hamil dijaga kerahasiaannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan analisis ilmiah. Peneliti juga berkomitmen untuk tidak merugikan secara fisik maupun psikologis para responden. Seluruh proses pengisian kuesioner dilakukan dengan pendekatan yang ramah, empatik, dan mempertimbangkan kondisi ibu hamil. Dengan demikian, prinsip menghormati martabat dan hak-hak subjek penelitian telah dijalankan secara bertanggung jawab sesuai dengan kaidah etik penelitian kesehatan.

3.8.2 Manfaat (*Beneficience*).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal sambil meminimalkan potensi kerugian dan risiko yang mungkin dialami oleh para partisipan. Oleh karena itu, dalam merancang penelitian ini, kami sangat memperhatikan aspek keamanan dan kesejahteraan semua partisipan yang terlibat.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan prinsip etika *beneficience*, yaitu memberikan manfaat sebesar-besarnya dan meminimalkan risiko bagi subjek penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian imunisasi dasar lengkap, yang diharapkan dapat menjadi dasar intervensi edukatif dan kebijakan kesehatan untuk meningkatkan cakupan imunisasi pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Slawi. Manfaat langsung bagi responden adalah meningkatnya kesadaran dan pengetahuan mereka tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap, karena selama proses pengumpulan data, peneliti juga memberikan informasi tambahan apabila responden ingin tahu lebih lanjut mengenai imunisasi.

3.8.3 Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non-Maleficence*).

Dalam setiap penelitian, sangat penting untuk meminimalkan potensi kerugian atau bahaya yang mungkin dihadapi oleh para partisipan. Oleh karena itu, peneliti harus secara cermat mempertimbangkan kemungkinan masalah yang dapat timbul selama proses penelitian, guna menghindari risiko yang dapat mengancam keselamatan subjek penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan pendekatan survei kuesioner, yang tidak melibatkan tindakan medis atau intervensi fisik apapun. Prosedur pengumpulan data dilakukan secara ramah, sopan, dan tidak invasif, sehingga tidak memberikan tekanan, rasa takut, atau ketidaknyamanan kepada responden. Setiap responden juga diberi kebebasan penuh untuk menjawab atau tidak menjawab pertanyaan yang dirasa sensitif, serta berhak mengundurkan diri kapan saja dari penelitian tanpa konsekuensi apapun. Selain itu, peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan identitas subjek agar tidak terjadi dampak sosial negatif yang merugikan, responden juga di sediakan tempat duduk yang nyaman luas sehingga tidak jatuh maupun terkena benda lain disekitar. Dengan demikian, seluruh tahapan penelitian ini telah disusun untuk memastikan bahwa partisipasi ibu hamil aman, nyaman, dan tidak membahayakan kondisi kesehatan fisik maupun mental mereka selama proses berlangsung karena penelitian ini telah melalui prosedur uji etik sehingga layak untuk dilakukan kepada responden.

3.8.4 Keadilan (*Justice*)

Dalam konteks ini, keadilan mengacu pada pemberian perlakuan yang adil dan tidak memihak kepada seluruh partisipan penelitian, tanpa adanya diskriminasi di antara mereka. Penelitian harus mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat yang diperoleh dan risiko yang mungkin timbul. Setiap kendala yang muncul harus sejalan dengan pemahaman tentang kesehatan, yang mencakup aspek fisik, mental, dan sosial.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, yang berarti memberikan perlakuan yang adil dan merata kepada seluruh subjek penelitian tanpa membedakan status sosial, tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, atau latar belakang ekonomi. Dalam penelitian ini, semua ibu hamil yang memenuhi kriteria memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling, sehingga seluruh populasi yang memenuhi syarat mendapatkan perlakuan yang setara dalam proses pengumpulan data. Semua ibu hamil diberikan waktu yang sama dalam pengisian kuesioner selama 5 menit.

Peneliti memastikan bahwa tidak ada diskriminasi dalam penyampaian informasi,

proses wawancara, maupun analisis data. Setiap responden diberikan hak dan perlakuan yang sama dalam memahami tujuan penelitian, menyetujui partisipasi melalui informed consent, dan menjaga kerahasiaan data pribadi mereka. Dengan menerapkan prinsip keadilan ini, diharapkan hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi nyata secara objektif, serta memberikan kontribusi ilmiah dan praktis yang adil untuk peningkatan layanan kesehatan ibu hamil secara menyeluruh di wilayah kerja Puskesmas Slawi.